

partic 80000

MILIK PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS ATMA JAYA	
YOGYAKARTA	
Diterima	09 SEP 2002
Investasi	019/Sos/td. 9/2002
Klasifikasi	Rf: 320.7/War/02
Katalog	:
Selesai diproses	:



**MODEL PENDIDIKAN POLITIK
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT**

(Model Pendidikan Politik Pada Institute for Social Transformation dan
Institute for Research and Empowerment)

SKRIPSI



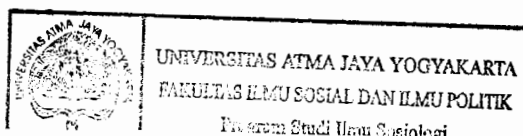
Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.sos)

Oleh :

Adeodatus Wardono Sumyama Kolin

00669 / Sos

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2002**



**MODEL PENDIDIKAN POLITIK
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT**

(Model Pendidikan Politik Pada Institute for Social Transformation dan
Institute for Research and Empowerment)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.sos)

Oleh :

Adeodatus Wardono Sumyama Kolin

00669 / Sos

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2002

**MODEL PENDIDIKAN POLITIK
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT**

(Model Pendidikan Politik Pada Institute for Social Transformation dan
Institute for Research and Empowerment)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.sos)

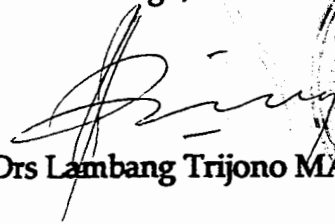
Oleh :

Adeodatus Wardono Sumyama Kolin


00669 / Sos

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Drs Lambang Trijono MA

Pembimbing II,


Surya Adi Pramana SIP, M.si

Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

2002

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL PENDIDIKAN POLITIK LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

(Model Pendidikan Politik Pada Institute for Social Transformation
dan Institute for Research and Empowerment)

Penyusun : Adeodatus Wardono Sumyama Kolin
NIM : 00669 / Sos.

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2002
Pukul : 10. 00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi FISIP UAJY

Drs. Lambang Trijono, MA

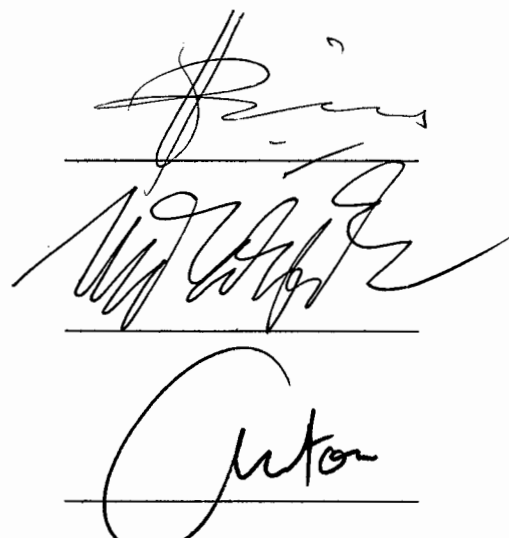
Penguji Utama

Surya Adi Pramana SIP, M.si

Penguji I

Drs. Mario Antonius Birowo, MA

Penguji II





Halaman Persembahan

Dengan penuh rasa tanggung jawab skripsi ini ku persembahkan kepada :

“ Almarhum Ayahku, yang dengan lelah dan bosan menunggu anaknya menjadi “sarjana” sampai akhirnya dia dipanggil oleh yang maha kuasa
“ *pak anakmu udah lulus* ”
terima kasih untuk pengertian yang diberikan

Ibu Ku tercinta, Mbak IMA, YOYO, TOTO, TATI dan IKA
Atas Doa dan pengertiannya kepada saya yang dengan sabar dan selalu
menunggu kelulusan saya

Lusia Kikis Ernawati S.kep
Atas cinta dan kasih sayang nya
“Semoga abadi cinta kita”

“Semua orang yang masih hidup dibawah bayang-bayang kemiskinan,
penindasan dan kekerasan yakinlah harinya akan tiba”.

MOTTO :

“ belajar dari pengalaman lebih baik dibandingkan belajar dari sekolah “

“ jangan ada benci diantara kita “

“ biarkan waktu yang menjawab semuanya”

“ hidup adalah perjuangan”

Kata Pengantar

*Hidup adalah perjuangan tanpa henti-henti
Usah menangisih hari kemarin.....
(Dewa)*

Bait lagu yang dilantunkan oleh grup band **Dewa** rasanya memang cocok kepada saya, 7 tahun bukan waktu yang singkat tentu bagi seseorang yang ingin dikatakan sebagai Sarjana dan yang paling mengnaskan ketika harus berhadapan dengan pemikiran yang mengatakan sosial kok..... 7 tahun. Tapi tidak masalah karena itu semuanya adalah sebuah pilihan hidup yang harus ditempuh.

Perjuangan yang saya lakukan untuk menuju kepada apa yang menjadi harapan memang terasa berat, namun hanya dengan bermodalkan "*nekal*" akhirnya semuanya dapat terlampaui dengan baik, walaupun harus menangis, dimarahi, dimusuhui, mengemis dan masih banyak lagi hambatan-hambatan yang saya lalui. Belajar dan bekerja memang sebuah pilihan yang berat yang harus saya lakukan sebagai langkah agar supaya dapat memperoleh pengakuan dari lingkungan sosial walaupun apalah artinya "sarjana" ? kalau di lingkungan kita masih banyak orang yang menderita, tertindas, dan hidup dalam ketakutan.

Apa yang ada pada tangan anda merupakan sebuah anti klimaks dari sebuah proses panjang yang saya lalui di kampus ini. " Skripsi" ... 3 ½ tahun bukanlah sebuah hal "etis" jika permasalahannya hanyalah untuk membuat sebuah skripsi namun inilah yang harus saya lalui dalam sebuah proses produksi dalam industri pendidikan. Dengan berakhirnya proses panjang ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, kerja sama, persaudaraan kepada banyak orang yang ikut ambil bagian dalam membantu saya melalui hari-hari saya selama saya berada di tanah perantauan..... saya tidak dapat membalasnya namun saya percaya bahwa tuhan akan membalas semuanya

Dengan penuh rasa hormat saya ingin mengucapkan banyak terim kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Bunda Maria Atas semua yang diberikan kepada saya

2. Bapak Drs.Lambang Trijono MA sebagai Dosen Pembimbing I
3. Surya Adi Pramana SIP, M.si Sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan sabar serta rutin menanyakan Skripsi saya.
4. Bapak Antonius Birowo Selaku dosen penguji.
5. V. Sundari Handoko S.sos, M.si yang banyak memberikan bantuan serta kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan studi di kampus ini.
6. Kunharibowo S.sos, yang telah memberikan banyak pengalaman baru kepada saya terutama pengalaman diluar kampus tak lupa juga terima kasih atas kepercayaan yang diberikan.
7. Dosen-dosen Sosiologi : Bambang Kusumo, Lucinda, Andreas A Susanto, Argo Trikromo, Ibu Yunigtyas terima kasih atas kerja samanya selama saya di bangku kuliah.
8. FX. Widiyanto (antok Boss), matur nuwun sangat boss !, atas segala bantuan, pengertian dan tumpiangannya, kebersamaannya dalam suka dan duka kepada saya terima kasih juga atas komputernya, Boss ayo nyusul kamu pasti bisa, doa ku selalau menyertaimu.
9. Gregorius Adi Triyanto (Kimpilng OAK) dan Bebiانا Ratih “Manyun” terima kasih bung.... atas semuanya..... jalannya masih panjang
10. Rekan- rekan INSIST, Mansur Fakhri, Yando Zakaria, Saleh abdullah, Mbak Nita, Mbak Tati, PM Laksono dan semua orang yang ada dalam komunitas INSIST yang telah memberikan informasi serta bantuannya selama saya melakukan penelitian ini.
11. Rekan-rekan yang ada di IRE, Arie Sujito, Bambang Hidayana, Sutoro Eko, Rino dan semuanya memberikan informasi serta bantuannya selama saya melakukan penelitian ini.
12. Soleh Isre (LKIS), Rahmat, Yuli (KIH), Dadang Yulianta, Meth Kusumohadi, Din Yati AR, Antok Forum terima kasih atas diskusinya sehingga peneliti dapat memahami lebih jauh mengenai LSM.
13. Semua keluarga ku di SORONG – Papua, Martinus, Marsel, Siti, Prim, Yani dan semuanya.
14. Keluarga Besar R Prabowo, Mami, Mas Titot, Mbak Menil, Titut + Mas Sapto, Ninuk. Terima kasih atas bantuannya.

15. Keluarga Besar Wuluh 21 Papingan Yogyakarta, Ngurah Termama, Dimas, Ipung, Putra-Benyek, Gus Indra, Candra, Topan, Aji Gendut, Ranny, Dita, Ika,
16. Kawan Ku Alumnny Pasti UAJY.... Elcid Lee (atas tergurannya untuk buat skripsi), Ronny Mau (Formaju), Anselmus Kahan, Lalang Pusgiwa, Markacuk, , DEA, Jojo (karjono... Trims yaa), Yugyas (mawaot), Mas Boys (palembang), Gusdwi, Abdi Karyo, Abdi Geboy, Onoy, Sinta-bogor, dek Tari, Teny.
17. Keluarga besar Kalasan, Pak Pri, Bu Etik, Mas Uus, Mbak Nana, Bowo, Pur (utangan rokoknya), Mas Bambang, Eko kodok, Si gendut “ Menos”.
18. Keluarga Di Bali : Ibu Manyun, Alit Agung, Tante Hani, Degung santikarma, Lasley Dauwer, Kru LATITUDES dan Yayasan Mitra Bali, saya banyak belajar dari kalian, trims !!.
19. I Made Arsana Dwi Putra, Endang Saputri, Mentari Trims !!!.
20. Rekan-rekan Sosiologi : Sinta, Evi, Didi, Antok bass, Fredi, Jhon, Bayu, Marianus, Stanny, Bonny muntilan, Arjudin, Unyil, Yudistira, Santi, Kusmantor, Agus suwito (alm), Ranny-batak, Gress-Jakarta, Cicit-gendut, Anisia, Eka, Ira-cilacap, Rombeng (alm), Anik Sregen, Bakti, Anna LAB, Abdur, Lisa, Nikita, Teres, Diana, Firman, Anti, Galuh, Ai, Erwin, Aris.
21. Semua Anak-anak FISIP UAJY dari angkatan 1991 – 2002 terutama rekan-rekan Jong Atma Jaya Trims anda telah membantu saya serta memberikan banyak perubahan dalam diri saya sehingga akhirnya saya dapat mengenal dunia saya sebenarnya sekali lagi terima kasih.
22. Octa, Arie, Erna, Rosna “Persahabatan itu Indah kawan “ kalian kapan nyusul.....
23. Rekan-rekan UKM Veteran, Joe Gideon terima kasih atas komputenya serta alaram tiap pagi, Gonjreng “sarjana ekonomi”, Ambar “S2”, Novan “gitaris”, Gepeng “ rivaldo”, Edo “bal-balan”, Benny “cino”, Marsel “Juve”, (Alm) Keke, Mincuk, dan semua kawan yang kebingunan mencari tempat untuk bekreativitas.

24. Rekan-rekan UK, Ario "Gendut" terima kasih atas printernya, Matin, Bongki, Inno, Indro "PSIM" dan semua komunitas UKKERS terima kasih atas penerimaannya.
25. Teman-teman PASTI sekarang ucok, Wwq, Bobby, Naring, Krepo dan semuanya terima kasih untuk warnet serta tapenya.
26. Kang Marley, The Police, Roling Stone, the dors, Iwan Flas, Dewa, S-o7 terima kasih untuk lagunya yang selamu menemani saya dalam menuliskan skripsi ini.
27. Benda-benda mati Buku-buku, motor K 5853 WE yang selamu menemani saya dalam melakukan aktivitas.
28. Komunitas Tiara, Arie, Nita, Engel, Benny, Ajie, Wimbi.
29. Semua orang yang pernah saya kenal dalam hidup saya..... yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu maafkanlah daku bukannya aku lupa tapi lali....

kepada semua orang ijinan aku untuk memasuki dunia baruku dengan memulai dunia yang lain. Banyak yang telah aku dapat dari kalian terima kasih.

Salam perjuangan,

Ommy Papua "the black man"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABTRAKSI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C.. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Teori	7
D.1 Demokrasi	8
D.2 Demokrasi Orde Baru	11
D.3 Pendidikan Politik	14
D.4 Lembaga Swadaya Masyarakat	17
D.1.1 Posisi LSM dalam Negara	21
D.1.2 LSM dan Pendidikan Kritis	25
D.5 Civil Society	29
E. Metode Penelitian	32
F. Objek Penelitian dan Unit Analisa	34
F.1. Objek Penelitian	34
F.2 Unit Analisa	34

G. Teknik Pengumpulan Data	35
G.1. Wawancara Mendalam	35
G.2 Dokumentasi	36
G.3 Pustaka	36
H. Analisa Hasil Penelitian	37
Bab II	
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT	
I. Pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat	38
1.1 Cita-cita Lembaga Swadaya Masyarakat	42
1.2 Harapan dan Realita	44
1.3 Ruang Lingkup Kerja Lembaga Swadaya Masyarakat	45
1.4 Pendekatan yang dilakukan oleh LSM	47
II. Sejarah Lembaga Swadaya Masyarakat	50
2.1 Berawal dari Non Government Organisation	50
2.2 Perjalanan dari ORNOP ke LSPM dan LSM	54
III. Perkembangan Lembaga Swadaya Masyarakat Indonesia	56
3.1 LSM 1960 – an	59
3.2 LSM 1970 – an	60
3.3 LSM 1980 – an	62
3.4 LSM 1990 – an	66
3.5 LSM Yogyakarta	69
IV. Gerakan LSM dan Gerakan Rakyat	73
V. LSM dan Proses Pembedayaan Masyarakat Sipil	77
VI. Kesimpulan	80
BAB III	
INSTITUTE FOR RESEARCH AND EMPOWERMENT	
I. Kelembagaan	83
1.1 Latar Belakang	83
1.2 Nilai dan Mandat Organisasi	87
1.3 Visi dan Misi Institute For Research and Empowerment	88
1.4 Kegiatan Utama	89
1.5 Kelompok Sasaran	89

1.6 Strategi Organisasi	91
1.7 Program Utama IRE	92
1.8 Susunan Kelembagaan	93
II. Program Pendidikan Politik IRE	95
II.1 Model Pendidikan Politik IRE	95
II.2 Rangkaian Kegiatan Pendidikan Politik IRE	98
II.3 Program Wacana Demiliterisasi dalam Masyarakat Lokal	101
2.3.a Landasan Pemikiran	101
2.3.b Tujuan dan Sasaran	111
2.3.c Kelompok Sasaran	112
2.3.d Rangkaian Kegiatan	114
a. Need Assesment	114
b. Rangkaian Dialog	117
c. Publikasi	121
III. Kesimpulan	122
BAB IV INSTITUTE FOR SOCIAL TRANSFORMATION	
I. Kelembagaan	125
1.1 Latar Belakang Lembaga	125
1.2 Nilai dan Mandat Organisasi	129
1.3 Visi dan Misi Insist	130
1.4 Kelompok Sasaran	131
1.5 Kegiatan Utama	131
1.6 Strategi Organisasi	131
1.7 Bentuk Lembaga	132
1.8 Anggota Komunitas Insist	134
1.9 Program Utama INSIST	135
1.9.1 Involvoment	136
1.9.2 Fellowship	139
1.9.3 Akedemi Kebudayaan Yogyakarta	140
1.9.4 Insist Press	143
II. Model Pendidikan Politik INSIST	

2.1 Paradigma pendidikan politik konservatif	147
2.1 Paradigma pendidikan politik liberal	148
2.1 Paradigma pendidikan politik kritis	150
2.1 Paradigma pendidikan politik konservatif	
2.4 Pendidikan untuk transformasi sosial	154
3. Lokakarya Pendidikan Politik	156
3.1 Latar Belakang Kegiatan	156
3.2 Fasilitator dan Peserta	160
3.3 Rekaman Proses Lokakarya Pendidikan Politik	161
3.3.1 Asas dan kerangka dalam Proses	161
3.3.2 Belajar dari pengalaman	161
3.3.2 Tujuan dan Materi	163
3.3.2 Rencana tindak Lanjut	167
3.3.2 Mekanisme Komunikasi	168
7. Kesimpulan	169
BAB V LSM, PENDIDIKAN POLITIK DAN MASYARAKAT SIPIL	172
1. LSM dan Pendidikan Politik	172
2. Model Pendidikan Politik Sebuah Kenyataan Lapangan	180
3. Model Pendidikan Politik INSIST' dan IRE, sebuah Pendidikan orang Dewasa	195
4. Model Pendidikan Politik INSIST dan IRE Sebuah Kritik	200
5. Kesimpulan	203
BAB VI PENUTUP	
1. Kesimpulan	206
2. Saran	212
DAFTAR PUSTAKA	215
LAMPIRAN	219

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Hal
1	Strategi Orientasi Pengembangan LSM dan Empat Generasi	58
2	Fokus Kegiatan LSM Yogyakarta	70
3.	Program Utama IRE	93
4.	Tipologi Militerisasi dan Militerisme	106
5.	Mata Rantai Militerisasi dalam Hubungan Sipil dan Militer	110
6.	Rincian Kegiatan Need Assessment	116
7.	Rincian Kegiatan Dialog	118
8.	Rincian Kegiatan publikasi	121
9.	Kerangka Urutan Lokakarya Pendidikan Politik	164
10.	Kerangka Kurikulum Lokakarya Pendidikan Politik	165
11.	Landasan Organisasi IRE dan INSIST	189
12	Model Pendidikan Politik INSIST dan IRE	191



DAFTAR GAMBAR

- | | | |
|-----------|---|-----|
| Gambar I | Bagan Kajian Strategis Ketidak Berdayaan Masyarakat Lokal | 84 |
| Gambar II | Mekanisme Komunikasi | 168 |

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Hal
1	Wawancara dengan Hendriarty Tri Anita	219
2	Wawancara dengan Mansur Fakhri	222
3.	Wawancara dengan Saleh Abdullah	227
4.	Wawancara dengan Yando Zakaria	233
5.	Wawancara dengan PM Laksono	241
6.	Wawancara dengan Arie Sujito	244
7.	Wawancara dengan Bambang Yudharyana	251
8.	Wawancara dengan Sutoro Eko	256
9.	Wawancara dengan Antok	265
10.	Wawancara dengan Meth Kusumohadi	273
11.	Wawancara dengan Dadang Julianta	282
12	Wawancara dengan Din Yati AR	286

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan sebuah negara demokrasi, pada prinsipnya sebuah negara demokrasi kekuasaan tertinggi ada ditangan rakyat. Hal ini tentunya ditunjukkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam menentukan setiap denyut jantung dari negara. Pada pemerintahan orde baru yang berkuasa 32 tahun ternyata telah membawa yang bertentangan dengan apa yang menjadi prinsip sebuah negara demokrasi. Karena dengan otoriter, militeristik, serta sentralistik pemerintahan orde baru mematikan semua organ-organ yang menjadi tempat bagi masyarakat untuk dapat terlibat aktif dalam negara demokrasi.

Kuatnya hegemoni yang diberikan oleh negara kepada masyarakat mengakibatkan masyarakat Indonesia hidup dalam sebuah kemiskinan sosio-politik yang berkepanjangan, untuk itu diperlukan sebuah organisasi atau lembaga yang berada diluar pemerintah yang dapat memberikan pembebasan kepada masyarakat dan memberikan penyadaran kepada masyarakat mengenai hak-hak politik yang pada akhirnya dengan adanya pemahaman terhadap hak-hak politik tersebut masyarakat dapat mempunyai posisi tawar ketika berhadapan dengan negara. LSM yang merupakan sebuah lembaga alternatif atau lembaga yang berada diluar dari pemerintah yang selama banyak membantu masyarakat dalam memberikan penyadaran mengenai hak-hak politik masyarakat.

Barangkat dari permasalahan inilah kemudian peneliti ingin melihat Bagaimanakah model pendidikan politik yang diberikan oleh LSM dalam sebagai sebuah proses pemberdayaan kepada masyarakat mengenai hak-hak politik masyarakat menuju masyarakat yang demokratis dengan berpijak dari Visi, Misi, Strategi, serta Program Aksi dari LSM tersebut. Untuk melihat hal tersebut peneliti memilih dua LSM yang akan digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian yaitu Institute For Sosial Transformation (INSIST) dan Institute for Reseach Empowerment. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti melakukan wawancara kepada para aktifis dari kedua lembaga tersebut selain itu untuk mendukung data yang diperoleh peneliti juga melakukan studi pustaka.

Dari hasil yang ditemukan dilapangan didapatkan bahwa Model pendidikan Politik yang dikembangkan oleh IRE adalah model pendidikan politik partisipatif, sedangkan untuk INSIST adalah model pendidikan kritis. Yang mana kedua lembaga ini mencoba untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bagaimana peran masyarakat dalam sebuah proses demokratisasi. Sehingga pada akhirnya nanti masyarakat mempunyai satu kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan berpolitik negara. Walaupun dari kedua lembaga ini memiliki ruang lingkup yang berbeda dalam melakukan pemberdayaan yaitu INSIST adalah Nasional sedangkan IRE adalah Masyarakat Lokal dan tentunya dalam melakukan berbagai bentuk kegiatan pemberdayaan kedua lembaga ini dilandasi oleh Visi, Misi, Strategi yang dituangkan dalam bentuk program-program aksi. Dengan melihat program demiliterisasi masyarakat lokal dan lokakarya pendidikan politik peneliti mendapat gambaran bagaimanakah perjuangan yang dilakukan oleh LSM khususnya INSIST dan IRE untuk membentuk masyarakat yang demokratis. Namun untuk sampai kepada tujuan tersebut dibutuhkan satu perjuangan yang panjang selain itu juga kedua lembaga ini harus banyak melakukan benahan-benahan agar tujuan dari pendidikan politik itu sendiri dapat tercapai dengan baik.